

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN SISWA DALAM PENGUASAAN APLIKASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IX D SEMESTER I SMP NEGRI 2 TABANAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Ni Putu Sania Dewi¹, I Ketut Surata², I Gst Agung Ayu Nova Dwi Marhaeni³

Jurusan Pendidikan Biologi, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati

saniadewi24@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa dan seberapa kuat korelasinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen kuesioner siswa, lembar pengamatan guru dan dokumentasinya menggunakan pencatatan nilai siswa yang diperoleh dari wali kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Bivariate Pearson dengan bantuan SPSS for windows versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA. Nilai r hitung product moment yang diperoleh dari analisis data adalah 0,698 lebih besar dari nilai r tabel 0,361. Korelasi antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh berkorelasi kuat dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D semester I SMP Negeri 2 Tabanan.

Kata kunci: Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil Belajar IPA, Pembelajaran Jarak Jauh..

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the collation between the ability to master distance learning applications and the results of student science learning and how strong the correlation is. The type of research used is correlational research using quantitative approach. The data collection method used in this study was to use student questionnaire instruments, teacher observation sheets and documentation using student grade recording obtained from the homeroom teacher. The data analysis technique used is Pearson Bivariate correlation with the help of SPSS for windows version 21. The results showed that the ability to master distance learning applications is positive and significant with the results of science learning. The value of r calculate product moment obtained from data analysis is 0.698 greater than table r value of 0.361. The correlation between the two variables is in the strong category. From the results of this study, it can be concluded that the mastery ability of distance learning applications is strongly correlated with the results of science learning students of grade IX D of SMP Negeri 2 Tabanan.

Keywords: Distance Learning Applications, Science Learning Outcomes, Distance Learning.

1. Pendahuluan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa, pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Proses pembelajaran tidak hanya dipandang sekedar hanya menyampaikan materi pelajaran, namun dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Proses pembelajaran bisa terjadi di mana saja, sehingga kelas bukanlah satu-satunya tempat belajar siswa (Sanjaya, 2008). Terutama dalam kurun waktu satu tahun terakhir, di mana proses pembelajaran tidak bisa berjalan secara maksimal dengan bertatap muka akibat dari adanya situasi pandemi corona virus disease yang mengharuskan pembelajaran berlangsung secara jarak jauh.

Pandemi Corona Virus Disease atau lebih dikenal dengan sebutan Covid-19 ini, selain membahayakan bagi kesehatan manusia juga berdampak pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan juga terdampak. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan memindahkan proses pembelajaran dari yang awalnya tatap muka langsung di sekolah diharuskan berubah menjadi pembelajaran jarak jauh, yang merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Tentunya dalam situasi tersebut, pemilihan aplikasi atau media pembelajaran yang tepat menjadi hal yang penting untuk membantu siswa tetap belajar walaupun dalam kondisi tidak bisa bertatap muka secara langsung. Sejalan dengan pendapat Schramm (dalam Putri, 2011: 20) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi aplikasi atau media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh selama masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Tabanan. Pembelajaran dilaksanakan secara online atau pembelajaran jarak jauh yang biasa dibimbing oleh guru disekolah tetapi sekarang juga memerlukan lebih banyak bimbingan dari orang tua di rumah karena siswa belajar dari rumah masing-masing. Sistem pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui Handphone atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet.

Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh yang sudah ada seperti WhatsApp (WA), Google Classroom, Youtube dan Google Meet. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Materi pembelajaran juga diberikan dalam bentuk video ataupun slide Power Point. Dalam pembelajaran jarak jauh penggunaan aplikasi pembelajaran tersebut sangat diperlukan sebagai sarana pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar tetap berjalan di masa pandemi Covid-19 ini, namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami seperti ada siswa yang kurang paham menggunakan aplikasi pembelajaran seperti aplikasi Google Meet, Classroom, Whatsapp, Youtube. Selain itu juga kuota internet juga menjadi kendala dalam menunjang kemampuan siswa dalam penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar IPA siswa. Berdasarkan hal yang dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Korelasi Antara Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021".

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang pertama apakah ada korelasi antara kemampuan siswa dalam penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 dan yang kedua seberapa kuat korelasi antara kemampuan siswa dalam penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kemampuan siswa dalam penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 dan untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antara kemampuan siswa dalam penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 4). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah penyesuaian dengan bentuk data penelitian yang merupakan data angka. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2013: 7). Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya korelasi antara kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar IPA siswa kelas IX D semester I SMP Negeri 2 Tabanan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tabanan yang beralamat di Jalan Arjuna No 11, Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan SMP Negeri 2 Tabanan ini merupakan salah satu SMP favorit yang ada di Kabupaten Tabanan dan sudah terakreditasi A. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan pada bulan Desember 2020-Juni 2021.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan instrumen kuesioner, lembar pengamatan guru dan dokumentasinya menggunakan pencatatan nilai siswa yang diperoleh dari wali kelas.

Tabel 3.1. Data Dan Instrumen Kemampuan Penguasaan Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh

No	Jenis Data	Instrumen
1.	Kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh siswa	Kuesioner siswa dan lembar pengamatan guru
2.	Nilai Hasil Belajar IPA	Lembar Nilai Siswa yang dipegang oleh wali kelas.

Sesuai dengan jenis penelitian, maka analisis data yang terkumpul dilakukan secara deskriptif yang disajikan secara tabulatif dan naratif, yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kuisisioner dan lembar pengamatan guru serta nilai IPA siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Tabanan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung, kemudian kesimpulan tentang analisis korelasi antara penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Tabanan didapat dari pencatatan nilai IPA siswa ketika pembelajaran jarak jauh. Dari ketiga format nilai tersebut penulis telah menganalisis untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS *for windows* versi 21 adalah uji korelasi Bivariate Pearson. Uji Korelasi Bivariate Pearson ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan.

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber data : Sugiyono (2010)

3. Hasil dan Pembahasan

Yang diuji dengan teknik korelasi adalah tingkat kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan

Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 21 disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari Karl Person
dengan SPSS *for windows* versi 21

		Kemampuan Penguasaan Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas IX D (X)	Nilai Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas IX D (Y)
Kemampuan Penguasaan Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas IX D (X)	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	854.987	804.174
	Covariance	31.666	29.784
	N	28	28
Nilai Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas IX D (Y)	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	804.174	1551.887
	Covariance	29.784	57.477
	N	28	28

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0.698 > 0.361$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis 0 ditolak dan hipotesis alternatif dalam penelitian ini

diterima. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh dengan Hasil Belajar IPA siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Tabanan.

Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan memang benar berkorelasi, bahkan berkategori kuat. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung yang didapatkan adalah 0,698, dilihat dari tabel 3.1 rujukan interpretasi korelasi nilainya berada diantara 0,60-0,799 yang berkategori kuat. Korelasi kuat berarti semakin kuat korelasinya maka semakin kuat keyakinan prediktor dan tingkat kesalahannya semakin kecil. Kekuatan korelasi ini masih bisa ditingkatkan menjadi kategori sangat kuat. Oleh sebab itu disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh siswa sehingga dapat diprediksikan hasil belajar IPA siswa akan berjalan seirama. Bahwa penelitian ini bisa berimplikasi kepada hasil belajar IPA siswa dengan cara meningkatkan kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh siswa.

Kemampuan penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Tabanan. Nilai r hitung *product moment* yang diperoleh dari analisis data adalah 0,698 dan nilai r tabel 0,361, nilai r hitung lebih besar dari r tabel $0,698 > 0,361$ dan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini sesuai dengan penelitian Ninik Rahayu Ashadi,dkk (2020) yang menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan google classroom dengan hasil belajar mahasiswa.

4. Simpulan

Maka dapat ditarik simpulan bahwa kemampuan siswa dalam penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA siswa kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Tabanan. Nilai r hitung *product moment* yang diperoleh dari analisis data adalah 0,698 dan nilai r tabel 0,361, nilai r hitung lebih besar dari r tabel $0,698 > 0,361$ dan nilai signifikansi 0,000. Dan korelasi antara kemampuan siswa dalam penguasaan aplikasi pembelajaran jarak jauh siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Tabanan dengan hasil belajar IPA kategorinya kuat. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung 0,698 berada diantara rentan 0,60-0,799.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi). Yogyakarta: Familia.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shitra Devi. 2011. Contoh Skripsi
<https://www.google.com/search?q=tabel+skala+guttman+SKRIPSI>
Diakses Pada tanggal 1 Desember 2020
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). CV Alfabeta, Bandung
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, halaman: 26-174.
- Sudirman, dkk. 2011. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful., (2011), Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana. Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional, 1990.
- Udin S. Winataputra, dkk. (2007). Teori Belajar dan Pembelajaran. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Wisudawati dan Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.